Kebebasan manusia: studi ontologis dan aksiologis

Oleh Yulin Kurniawati 059410227

Pembimbing A.Ghozin Affandi

Abstrak

Manusia adalah satu-satunya kekecualian di dalam hukum universal ini karena diantara semuanya dialah satu-satunya ciptaan Allah yang memiliki kebebasan untuk mentaati atau mengingkari perintah-Nya. Hal ini merupakan keistimewaan sekaligus resiko yang unik bagi manusia. Paradoks antara kebebasan manusia dan keterikatannya menimbulkan dilemma tersendiri berkaitan dengan perbuatan manusia dalam hubungannya dengan sifat transenden, Tuhan. Rumusan masalah penelitian ini adalah; 1. Bagaimana hakekat manusia dalam perspektif ontologi. 2. Bagaimana aktualisasi manusia dalam perspektif fenomenologi nilai. 3. Bagaimana kebebasan manusia dalam konteks praksisnya. Metode pembahasan penelitian ini menggunakan metode sintetis analitis, metode faktualis-konten analisis dan metode induksi-deduksi. Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa kebebasan manusia dapat diketahui dalam wilayah ontologi dan aksiologi. Secara konseptual nampaknya, hukum ontologi dan aksiologi yang berlaku tersebut mengharuskan adanya suatu pengandaian akan kebebasan manusia untuk memenuhi keberlakuan axiomatic tersebut. Tetapiketika dihadapkan pada dunia praksisnya, antara wujud ontology manusia dengan potensi aktualisasi yang dimiliki dapat dikaitkan dengan adanya determinasi-determinasi fisik maupun normatif yang menjadi keharusan dan keterbatasan bagi eksistensi manusia.

Kata Kunci: kebebasan manusia, ontologis, aksiologis